

**SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM MENGENDALIKAN
BIAYA KUALITAS SERTA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS
PADA PT. INTICITRA BEVERINDO PANDAAN - PASURUAN**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

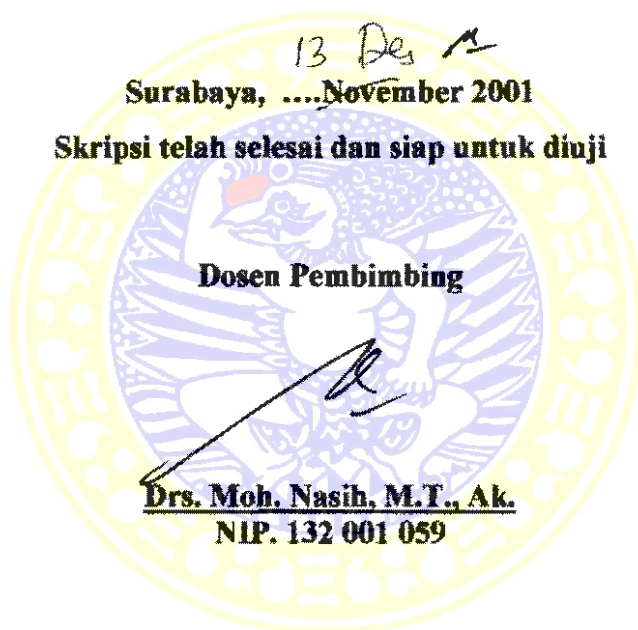


DIAJUKAN OLEH

CATUR RONIS SAINUDDIN

No. Pokok : 049922919 - E

**K E P A D A
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
2001**



SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN DAN TREND BIAYA KUALITAS SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM MENGENDALIKAN BIAYA KUALITAS SERTA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADA PT. INTICITRA BEVERINDO PANDAAN-PASURUAN

DIAJUKAN OLEH
CATUR RONIS SAINUDDIN
No. Pokok : 049922919-E


TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Moh. Nasih, M.T., Ak.
NIP. 132 001 059

TANGGAL*22/1/2002*.....

KETUA PROGRAM STUDI,


Dr. Arsono Laksmana, SE., Ak.
NIP. 130 783 542

TANGGAL*31/1/2002*.....

ABSTRAKSI

Perkembangan industri global yang semakin turbulen sekarang ini membuat setiap perusahaan ingin bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis. Perusahaan yang ingin bertahan harus mempertahankan kualitas produknya agar tetap disukai oleh baik konsumen maupun pelanggan. Biaya yang menunjang dan menghasilkan kualitas melekat pada produk tersebut disebut biaya kualitas.

Kebanyakan manajemen perusahaan melaporkan biaya kualitasnya bercampur dengan biaya produksi lainnya dalam suatu laporan, misalnya laporan harga pokok produksi atau anggaran biaya perusahaan. Meskipun begitu, pihak manajemen seharusnya menggunakan suatu sarana atau media yang memuat tentang analisa baik perbandingan maupun trend biaya kualitas. Dengan adanya analisa tersebut maka pihak manajemen akan lebih mudah untuk melakukan pengendalian dan estimasi secara intensif terhadap biaya kualitas serta item lain yang dipengaruhi oleh biaya tersebut.

Berdasarkan pada pengamatan penulis di perusahaan minuman "PT. Inticitra Beverindo", terlihat bahwa manajemen masih menerapkan cara-cara lama dalam memantau biaya kualitas. Sehingga manajemen memerlukan sebuah alat bantu yang dapat menghasilkan informasi, yaitu berupa analisis perbandingan dan trend biaya kualitas yang akan dapat memantau biaya kualitas dan segala perbedaan yang diakibatkan oleh biaya kualitas tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Jenis data yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini adalah data kualitatif maupun kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, antara lain : wawancara, pengamatan langsung, sumber-sumber tertulis dan data biaya perusahaan, serta buku, jurnal dan literatur. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengklasifikasi elemen-elemen biaya kualitas dari dalam laporan biaya perusahaan.
2. Menyusun analisa perbandingan maupun trend untuk mengetahui:
 - A. Keterkaitan antara harga pokok produksi, dalam hal ini termasuk komponen-komponen di dalamnya (pembelian bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, dan barang dalam proses) dengan biaya kualitas yang diterapkan perusahaan pada tahun 1996, 1997, 1998, dan 1999.
 - B. Keterkaitan antara penjualan serta laba perusahaan dengan biaya kualitas yang diterapkan perusahaan pada tahun 1996, 1997, 1998, dan 1999.
 - C. Keterkaitan di antara komponen biaya kualitas yang telah diterapkan oleh perusahaan, khususnya antara biaya pengendalian dengan biaya kegagalan produk pada tahun 1996, 1997, 1998 dan 1999.

3. Mengidentifikasi manfaat yang dapat diperoleh atas analisa yang dilakukan dalam rangka pengendalian biaya kualitas dan peningkatan produktivitas perusahaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT. Inticitra Beverindo, menunjukkan bahwa dengan adanya analisis perbandingan dan trend biaya kualitas tersebut dapat diperoleh informasi yang berguna bagi manajemen. Informasi tersebut adalah adanya keterkaitan antara beberapa item yang berhubungan dengan biaya kualitas khususnya selama tahun 1996 sampai dengan tahun 1997. Keterkaitan yang terjadi tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

- A. Keterkaitan pada harga pokok produksi (termasuk komponen di dalamnya) dengan biaya kualitas yang diterapkan perusahaan. Secara keseluruhan, harga pokok produksi semakin meningkat baik dalam rupiah maupun unit sejalan dengan semakin besarnya biaya kualitas, khususnya biaya pengendalian (biaya pencegahan dan biaya penilaian). Hal ini disebabkan karena sebagian besar komponen biaya kualitas yang diserap oleh harga pokok produksi.
- B. Keterkaitan penjualan maupun laba perusahaan dengan biaya kualitas yang diterapkan perusahaan. Penjualan dan laba perusahaan ini mengalami peningkatan drastis baik secara rupiah maupun unit. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas produk baik AMDK maupun *Orange Cup* mendapat respon yang sangat baik dari konsumen perusahaan.

Dari analisis ini manajemen juga mendapat informasi tentang keterkaitan antara komponen biaya kualitas (biaya pengendalian dengan biaya kegagalan produk). Pada perusahaan ini, terlihat bahwa perusahaan tengah meningkatkan biaya pengendalian untuk menekan biaya kegagalan produk yang terjadi.

Poin yang terpenting adalah bahwa dengan segala informasi di atas, yang dihasilkan dari analisis perbandingan dan trend biaya kualitas sangat berguna bagi manajemen sebagai alat bantu yang mendukung kegiatan rutin manajemen dalam rangka mengendalikan biaya kualitas, yang pada akhirnya nanti akan meningkatkan produktivitas perusahaan.